

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kewirausahaan mengenai Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah Sikap Kewirausahaan (X) serta yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Motivasi Kewirausahaan (Y) yang terdiri dari beberapa indikator.

Sugiyono (2012:59) menyatakan variabel independen adalah variabel *stimulus, prediktor, antecedent* atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Responden penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), oleh karena itu akan diteliti pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa FPEB UPI.

3.2 Metode Dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Pengertian mengenai penelitian deskriptif dikemukakan oleh Sugiyono (2012:53) yang menjelaskan bahwa, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Emory dalam Sugiyono (2012:54) menyatakan Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling populer dalam bidang bisnis.

Berdasarkan keterangan para ahli, maka penelitian deskriptif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dirancang untuk mendeskripsikan karakteristik dari sebuah populasi atau fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2010:11) menjelaskan metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variable sosiologis maupun psikologis.

Sugiyono (2012:11) menjelaskan metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suchman dalam Nazir (2011: 84), desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya menguasai pengumpulan dan analisis data saja.

Menurut Selltiz dalam buku Umar (2001:91), ada tiga jenis desain dalam penelitian, yaitu:

a. DesainEksplorasi

Desain ini sifatnya hanyamelakukan eksplorasi yaituberusaha untuk mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru,

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sehingga dapat dikatakan bahwa riset ini bertitik tolak dari variabel, bukan dari fakta.

b. **Desain Deskriptif**

Desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu

c. **Desain Kausal**

Desain ini berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis desain kausal dan deskriptif karena penelitian ini meneliti pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk keperluan pengujian, variabel-variabel independen yang sudah disebutkan tersebut perlu dijabarkan ke dalam operasional variabel yang bersangkutan agar dapat diukur dan dianalisis. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Moch. Dimiyati Mardiansah

***PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<p>Sikap Kewirausahaan (X) Suatu respon evaluatif. Respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu kondisi atau stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. (Saifuddin Azwar, 2012:15)</p>	Penuh percaya diri	Mampu menyampaikan pemikiran didepan umum	Ordinal
		Teguh pendirian	
	Memiliki inisiatif	Kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan tugas	
	Memiliki motif berprestasi	Mengikuti kompetisi yang sesuai dengan kompetensi diri	
		Pekerja keras	
	Memiliki jiwa kepemimpinan	Kemampuan mempengaruhi	
		Kemampuan mengendalikan	
		Merumuskan peran untuk mencapai tujuan	
	Berani mengambil resiko	Responsive terhadap peluang	
		Identifikasi resiko	
<p>Motivasi Kewirausahaan (Y) Motif Berprestasi Wirausaha terletak pada kemauan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien dibanding sebelumnya. (Suryana, 2013:50)</p>	<i>Need for Achievement (n'Ach)</i>	Berperilaku kreatif	Ordinal
		Mebutuhkan umpan balik	
		Memperhitungkan keberhasilan	
		Menyatu dengan tugas.	
	<i>Need for Power (n'Pow)</i>	Menyenangi kompetisi	
		Dorongan untuk lebih unggul	
		Responsif	
	<i>Need for Affiliation (n'Aff)</i>	Kemampuan mempengaruhi	
		Menjaga hubungan sosial dengan baik	
		Memiliki penghargaan tinggi terhadap orang lain	
		Kemampuan bekerjasama dengan baik	

Moch. Dimiyati Mardiansah

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data ini data berupa hasil pengisian kuesioner maupun wawancara langsung dari Mahasiswa FPEB UPI yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni dengan cara mencari informasi di beberapa media, jurnal, tesis dan disertasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian tersebut.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan mengamati objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai Pengaruh Sikap Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FPEB UPI
2. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah, jurnal, situs website, dsb. guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti dari Pengaruh Sikap Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FPEB UPI.
3. Angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pernyataan tertulis Pengaruh Sikap Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FPEB UPI. Bentuk angket yang disebar adalah angket tertutup yaitu pada setiap pertanyaan dan pernyataan telah disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan

Moch. Dimiyati Mardiansah

***PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menggunakan Skala *Likert* dan pertanyaan terbuka untuk diisi sesuai pendapat anggota sampel.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal yaitu skala yang mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Nazir (2011:273), kumpulan dari unit-unit elementer disebut populasi. Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat referensi. Populasi ini berkenaan dengan data, bukan dengan orangnya ataupun bendanya dalam suatu wilayah tertentu. Misalnya dalam luas sawah tertentu, jumlah mahasiswa dalam daerah tertentu, berat kerbau, dan sebagainya.

Dari pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FPEB UPI yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan sebanyak 3,196 orang (Pend. Akuntansi: 740, Manajemen Perkantoran: 576, Pend. Ekonomi: 273, Akuntansi: 612, Manajemen: 375, Manajemen Bisnis: 447, IEKI: 173)

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nazir, 2011:81). Menurut Husen Umar (2002:59) untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *slovin* dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang ditolerir (e=0,1)

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{3,196}{1 + (3,196 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{3,196}{32,96}$$

$$n = 96,9 = 97$$

Dari perhitungan diatas maka jumlah sampel yang menjadi responden adalah 97 orang.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Sugiyono (2012:116) mengemukakan bahwa:

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling* untuk populasi yang tergabung dalam komunitas. Menurut Sugiyono (2012:118)

“Metode pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen”.

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner setelah data yang diperoleh dari responden melalui pengumpulan kuisisioner, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah Sikap Kewirausahaan (X) terdapat pengaruhnya atau tidak terhadap variabel Motivasi Kewirausahaan (Y). Dalam melaksanakan pengolahan data, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
2. Menghitung bobot nilai dengan menggunakan skala *likert* dalam pilihan jawaban.

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Rekapitulasi nilai angket variabel X (Sikap Kewirausahaan) dan variabel Y (Motivasi Kewirausahaan)
4. Tahap uji coba kuesioner
Untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang dibagikan kepada responden, maka penulis melakukan dua cara yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Setelah data terkumpul, dimulailah langkah pengolahan data dan menafsirkan data hasil pengolahan tersebut, sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel (X) Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel (Y) Motivasi Kewirausahaan.

Prosedur yang digunakan dalam pengolahan data penelitian sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Scoring*, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012:93) skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social jawaban setiap instrument skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Pola Skoring Kuesioner Skala Lima

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju, Selalu, Sangat Positif	5
2	Setuju, Sering, Positif	4
3	Ragu-ragu, Kadang-kadang, Netral	3
4	Tidak Setuju, Hampir tidak pernah, Negatif	2
5	Sangat Tidak Setuju, Tidak pernah, Sangat Negatif	1

Moch. Dimiyati Mardiansah

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber: Sugiyono: (2012:94)

- 1) Tabulasi, dalam hal ini hasil skoring dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- 2) Tahap uji coba kuisisioner, untuk menguji layak tidaknya kuisisioner disebarkan kepada responden, maka penulis melakukan dua tahap pengujian yaitu validitas dan reliabilitas.

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan, maka digunakan dua jenis analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif khususnya untuk variabel yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab.
2. Analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis kuantitatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian.

Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas.

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkap bahwa data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam uji validitas digunakan metode koefisien Korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

Sumber : Arikunto (2013:213)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Moch. Dimiyat

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total
 ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X
 ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti item instrumen penelitian dianggap layak (valid)

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti item instrumen penelitian dianggap tidak valid.

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0for windows. Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 30 item. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5%, dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$). Didapat r tabel sebesar 0,361. Uji validitas untuk variabel kualitasayanan dan reputasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian
Variabel X (Sikap Kewirausahaan)

No.	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Saya percaya diri untuk menyampaikan pemikiran saya didalam forum	0,516	0,361	Valid
2	Saya tetap mengambil keputusan yang saya yakini, meskipun ada orang lain yang tidak setuju dengan pendapat saya	0,572	0,361	Valid
3	Saya kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan tugas	0,698	0,361	Valid

Moch. Dimiyati Mardiansah

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

4	Saya mengikuti kompetisi untuk menguji kompetensi saya	0,520	0,361	Valid
5	Saya menyukai ritme kerja yang tinggi	0,726	0,361	Valid
6	Saya bisa membuat orang lain bekerja bersama saya tanpa kesulitan	0,629	0,361	Valid
7	Saya bisa membuat orang lain mengikuti arahan saya tanpa kesulitan	0,608	0,361	Valid
8	Saya mampu membagi-bagi tugas pekerjaan sesuai dengan kompetensi anggota	0,582	0,361	Valid
9	Saya mengambi sebuah tanggung jawab pada lingkungan sosial atau organisasi saya berada	0,539	0,361	Valid
10	Saya mengukur kemampuan sebelum menerima tanggung jawab yang diberikan kepada saya	0,501	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 20.0 *for Window*

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Sikap Kewirausahaan (X) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sehingga item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Peneliti juga melakukan pengujian validitas untuk varibel Y yaitu Motivasi Kewirausahaan, dapat terlihat di dalam tabel 3. seperti berikut:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Y (Motivasi Kewirausahaan)

No.	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Saya selalu berusaha mencari peluang agar lebih optimal dalam berwirausaha	0,779	0,361	Valid
2	Saya membutuhkan umpan balik dari mitra/ konsumen atas usaha yang dijalankan	0,828	0,361	Valid
3	Saya selalu berusaha untuk lebih baik dari sebelumnya dalam mencapai tujuan usaha	0,694	0,361	Valid
4	Saya memiliki dorongan untuk disiplin dalam berwirausaha	0,724	0,361	Valid

Moch. Dimiyati Mardiansah

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Saya memiliki dorongan untuk bersaing dengan orang lain dalam berwirausaha	0,720	0,361	Valid
6	Saya memiliki dorongan untuk menjadi yang terbaik dibandingkan orang lain	0,843	0,361	Valid
7	Saya berusaha untuk cepat tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi	0,775	0,361	Valid
8	Saya memilih mengadakan pendekatan yang persuasif dalam mempengaruhi orang lain dengan menjaga prestasi kerjanya	0,756	0,361	Valid
9	Saya berusaha untuk membina hubungan baik yang saling menguntungkan dengan orang lain	0,813	0,361	Valid
10	Saya menghargai prestasi kerja orang lain	0,587	0,361	Valid
11	Saya selalu melakukan kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan	0,669	0,361	Valid
12	Saya memberikan saran kepada orang lain dengan cara yang santun	0,557	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 20.0 for Window

Berdasarkan hasil pengujian validitas Tabel 3.4. maka dapat disimpulkan bahwa *item* pernyataan pada Variable Motivasi Kewirausahaan yang terdiri dari 12 item instrumen pernyataan dapat dikatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Selain instrumen penelitian harus valid, instrumen penelitian juga harus dapat dipercaya (*reliable*). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Cronbach's Alpha*:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2013:239)

Keterangan :

$C\alpha$ = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya item pertanyaan

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Σ_1^2 = Varians total

Jumlah varians butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian dijumlahkan sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{[\sum X]^2}{N}}{N}$$

Dimana :

σ^2 = Varians

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Keputusan pengujian :

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_1) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_1) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows. Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $(30-2=28)$ didapat r_{tabel} yaitu sebesar 0,600. Adapun hasil pengujian reliabilitas kualitas layanan dan reputasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian Sikap Kewirausahaan (X)
dan Motivasi Kewirausahaan (Y)

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sikap Kewirausahaan	0,782	0,600	Reliabel
Motivasi Kewirausahaan	0,980	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015 dengan SPSS 20.0 for Window

Hasil pengujian pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian X dan Y dinyatakan reliabel, hal ini karena masing-masing nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Dari hasil kedua pengujian instrumen yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak ada sesuatu yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian, dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.6.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mendapatkan hasil dari penelitian serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Untuk penelitian kali ini, peneliti menggunakan regresi sederhana. Dengan alasan karena peneliti hanya meneliti dua variabel saja yaitu :

1. Sikap Kewirausahaan sebagai variabel X
2. Motivasi Kewirausahaan sebagai variabel Y

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data deskriptif, yaitu dengan menyebarkan kuesioner/survei lapangan. Ini dilakukan agar memperoleh hasil guna pemecahan masalah. Kuesioner ini disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan.

Pengolahan data yang

Moch. Dimiyati Mardiansah

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Selain menggunakan data deskriptif, peneliti juga menggunakan data verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh Sikap Kewirausahaan (X) Motivasi Kewirausahaan (Y) yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel saja.

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang akan diteliti. Hubungan yang dimaksud adalah apakah hubungan yang positif ataupun hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y.

Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien Korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation)* menurut Sugiyono (2012:183), yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Moch. Dimiyati M
PENGARUH SIKAP
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

N = Banyaknya item yang diteliti

X = Nilai variabel X yaitu Karakteristik Kewirausahaan

Y = Nilai variabel Y yaitu Motivasi Kewirausahaan

Tabel 3.6
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:184)

2. Regresi Linier Sederhana

Sugiyono

(2013:261)

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen yaitu kualitas layanan dengan satu variabel dependen yaitu reputasi. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2012:188)

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

Y' = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $Y = 0$

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan harga b . Cara menghitung harga a dan b dapat dihitung dengan rumus menurut Sugiyono (2013:262):

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Sumbu Motivasi Kewirausahaan

X = Sumbu Sikap Kewirausahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

n = Banyaknya responden

3. Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variasi (naik/turunnya) variabel terikat, maka digunakan Koefisien Determinasi (KD) dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Moch. Dimiyati Mardiansah

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2013:319)

3.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Model uji statistik digunakan untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak. Model uji statistik digunakan untuk mengukur Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan.

Menurut Sugiyono (2013:124):

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak X artinya berpengaruh terhadap Y

H_a diterima artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

H_a ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Pengujian secara individual dengan uji t

Tolak H_0 jika $T_{hitung} > t_{(mendekati 100\%)(n-k-1)}$

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{(mendekati 100\%)(n-k-1)}$

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2013:103) yaitu :

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara Sikap Kewirausahaan dengan Motivasi Kewirausahaan.

$H_a : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara Sikap Kewirausahaan dengan Motivasi Kewirausahaan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Sikap Kewirausahaan (X) Berpengaruh Terhadap Motivasi Kewirausahaan (Y) pada Mahasiswa FPEB UPI”.

Moch. Dimiyati Mardiansah
PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu